

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MTs Muhammadiyah Blimbing merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama. Madrasah ini merupakan satu kesatuan dengan yayasan pondok Imam Syuhodo. Untuk unit Madrasah Tsanawiyah sendiri memiliki tiga program kelas yakni kelas reguler, pesantren dan program khusus. Madrasah yang terletak di desa Wonorejo ini, memiliki misi mengoptimalkan pembiasaan yang berfokus pada pembentukan akhlak peserta didik dan visi membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

Siswa reguler merupakan siswa madrasah yang bukan siswa program khusus maupun pesantren, siswa reguler memiliki jam pelajaran yang sama dengan siswa pesantren di Madrasah. Siswa pesantren dalam kesehariannya selalu dibiasakan dengan perilaku yang baik serta memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur karena setelah mengikuti jam pelajaran Madrasah, siswa akan kembali masuk dalam jadwal kegiatan pesantren. Sedangkan Siswa program khusus merupakan siswa madrasah yang unggul yang bukan merupakan siswa pesantren, siswa program ini akan menerima jam tambahan khusus setiap harinya.

Tiga program kelas dalam satu Madrasah yang memiliki visi dan misi yang sama. Namun, memiliki jadwal kegiatan yang berbeda. Disalah

satu sisi siswa pesantren dan reguler sama dalam jam pelajaran yang didapat di Madrasah, namun kedua program tersebut berbeda karena siswa pesantren setelah belajar di Madrasah akan kembali menjadi santri Pondok Pesantren Imam Syuhodo. Di dalam pesantren tentu akan mendapatkan materi, ilmu keagamaan dan kegiatan yang dapat mengoptimalkan pembiasaan diri berakhlak baik lebih banyak dibandingkan siswa program khusus dan reguler. Siswa program khusus dan reguler sama dalam satu sisi, yaitu tidak menjadi santri pondok, mereka akan pulang kerumah setelah jam pelajaran disekolah selesai, namun untuk siswa program khusus akan mendapatkan jam tambahan pelajaran setiap harinya, yang menjadikan program ini pulang paling akhir dibandingkan siswa pesantren dan reguler.

Dari latar belakang tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan peneitian berupa membandingkan akhlak siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas program reguler, kelas program pesantren dan program khusus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis menarik sebuah rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian kali ini antara lain :

1. Apa persamaan dan perbedaan akhlak siswa reguler, pesantren dan program khusus di MTs Muhammadiyah Blimbing saat kegiatan belajar mengajar?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan MTs Muhammadiyah Blimbing pada siswa reguler, pesantren dan program khusus dalam membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak baik saat kegiatan belajar mengajar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan persamaan dan perbedaan akhlak siswa reguler, pesantren dan program khusus di MTs Muhammadiyah Blimbing saat kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan MTs Muhammadiyah Blimbing pada siswa reguler, pesantren dan program khusus dalam membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak baik saat kegiatan belajar mengajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, hingga mendapatkan hasil sesuai tujuan diatas, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu Akhlak.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang sama.

2. Manfaat praktis:

- a. Memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam wawasan tentang perbedaan akhlak siswa yang berada dilingkungan kelas reguler, pesantren dan program khusus.
- b. Memberikan manfaat bagi guru untuk mengetahui perbedaan akhlak siswa reguler, pesantren dan program khusus serta sebagai acuan dalam mengajar siswa agar keseluruhan kelas berakhlak baik
- c. Bagi Pembaca, untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh lingkungan terhadap akhlak siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang prosedurnya menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis dan berkaitan dengan pandangan atau pendapat terhadap data yang ditemukan.² Hasil dari penelitian kualitatif cenderung menekankan pada makna bukan hanya suatu gagasan yang sederhana.³

² Sukandarrumidi dan Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 72

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi dan Tesis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hal. 24

Dengan tujuan membandingkan maka pendekatan kualitatif bersifat komparatif atau studi perbandingan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia perbandingan berasal dari kata banding yang mendapat tambahan *per-* dan akhiran *-an*, perbandingan memiliki arti perbedaan atau selisih kesamaan, berarti pula persamaan seperti ibarat, dan bisa berarti juga pedoman dalam pertimbangan.⁴

Menurut Sjachran Basah, perbandingan adalah metode pengkajian atau penyelidikan dengan memadukan dua objek kajian atau lebih untuk lebih memperdalam pengetahuan mengenai objek yang dikaji.⁵

Sunaryati Hartono menyatakan, perbandingan tidak memiliki pengertian secara khusus, akan tetapi perbandingan merupakan suatu metode, sehingga pengertiannya berasal dari ilmu sosial lain.⁶

Mochtar Mas'ood menerangkan, bahwa penelitian mengenai perbandingan dapat memberikan sudut pandang kebaikan dan keburukan objek yang diperbandingkan.⁷

Maka penelitian ini untuk meneliti data mengenai perbandingan akhlak siswa reguler, pesantren dan program khusus dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah Blimbing.

4 Bambang Marhiyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Victory Inti Cipta, 2015), hal. 57

5 Sjachran Basah, *Ilmu Negara*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1994), hal. 7

6 Sunaryati Hartono, *Politik Hukum Menuju Satu Sistem Hukum Nasional*, (Bandung: Bina Cipta, 1991), hal. 26

7 Mochtar Mas'ood, Colin McAndrews, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 26-29

2. Tempat dan Penentuan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah Blimbing desa Wonorejo, kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Peneliti menentukan MTs Muhammadiyah Blimbing sebagai tempat penelitian karena disana terdapat tiga program kelas yang berbeda. Ketiga program kelas tersebut adalah kelas reguler, kelas pesantren dan kelas program khusus.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa dari program reguler, program pesantren dan program khusus, guru serta kepala sekolah MTs Muhammadiyah Blimbing.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat lebih dekat pada kegiatan yang menjadi objek penelitian.⁸ Observasi yang akan dilakukan berupa observasi non participant. Observasi non participant adalah observer tidak mengambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, jadi bukan sebagai pemain.⁹ Pengamatan yang akan dilakukan yaitu dengan melihat kegiatan, sikap dan tingkah laku siswa program reguler,

⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 77

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 161-162

program pesantren dan program khusus MTs Muhammadiyah Blimbing saat proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.

- b. Wawancara yaitu merupakan cara pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.¹⁰ Dalam pengumpulan data melalui teknik ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang berupa mengenai akhlak siswa saat pembelajaran, guru yang akan berupa perbedaan dan persamaan antara ketiga program kelas, serta kepala sekolah yang berupa kebijakan yang diambil untuk menjadikan ketiga program kelas tersebut mencapai visi dan misi yang dicanangkan.
- c. Dokumentasi hal ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi dokumen profil sekolah, jadwal pembelajaran, visi dan misi dan foto-foto yang bisa digunakan dalam penelitian sumber data.¹¹ Dokumentasi adalah catatan peristiwa dari objek penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dokumentasi yang akan diteliti berupa dokumentasi profil sekolah, jadwal pembelajaran ketiga program kelas, data jumlah siswa ketiga program kelas dan foto-foto saat ketiga program kelas melaksanakan pembelajaran dikelas.

10 Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 45

11 Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 74-77

12 Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 240

Dengan metode tersebut, penulis mengumpulkan data tentang akhlak siswa reguler, pesantren dan program khusus saat kegiatan belajar berlangsung.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses menganalisis dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket sehingga dapat mudah difahami, dan hasilnya dapat bermanfaat dan bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menerangkannya secara rinci, lalu disatukan kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif untuk menemukan perbedaan akhlak siswa reguler, pesantren dan program khusus di MTs Muhammadiyah Blimbing.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu merangkum data-data yang masuk, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan atau direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

¹³ *Ibid.*, hal. 244

b. Penyajian Data/Display data

Pada proses penyajian data, data yang telah dipilih melalui reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk tulisan verbal serta sistematis sehingga dapat disimpulkan.¹⁴

c. Mencari persamaan akhlak siswa program reguler, siswa program pesantren dan siswa program khusus saat Kegiatan Belajar Mengajar.

d. Mencari perbedaan akhlak siswa program reguler, siswa program pesantren dan siswa program khusus saat Kegiatan Belajar Mengajar.

e. Menganalisis nilai unggul ketiganya, kemudian menginterpretasikan kedalam langkah-langkah pembiasaan yang dilakukan MTs Muhammadiyah Blimbing pada siswa reguler, pesantren dan program khusus untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak baik saat kegiatan belajar mengajar.

14 Prof. Dr. J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009), hal 228